

KEWENANGAN PERIZINAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN PADA USAHA PERTAMBANGAN

Oleh: Fenty U. Puluhulawa

Abstract

This article describes issues related to licensing in the mining business today. In this article will describe the institution in terms of licensing authority relating to the mining business.

Next will be described several weaknesses in the existing licensing system. This article is normative, that is expected to provide solutions about the need for an integrated institutional system in the management of licensing by licensing an integrated institutional arrangement. With an integrated licensing system is expected to facilitate the coordination, integration and implementation oversight

Keywords: Authority, Licensing, Environmental Management, Mining

Latar Belakang

Tuhan Yang Maha Esa menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini dengan sangat sempurna. Kesempurnaan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa ini telah digariskan melalui Firman Allah yang telah digariskan dalam Al Quran Surat Al Mulk (Surat ke-67) ayat (3) yang artinya, ... Kamu sekali-sekali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? Dilanjutkan dengan ayat (4) yang artinya, kemudian pandanglah sekali lagi, niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah. Selanjutnya Firman Allah dalam Surat Al A'Raaf (Surat ke-7) ayat (56)

dinyatakan bahwa, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadaNya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Firman Allah, baik yang terdapat dalam Surat Al-Mulk ayat (3) dan (4) dan Surat Al A-Raaf ayat (56) mempunyai makna cukup mendalam. Firman Allah yang telah diuraikan di atas menganjurkan kepada setiap manusia untuk selalu menjaga ciptaan Tuhan, menjaga keseimbangan yang membawa efek terjadinya kerusakan lingkungan. Terjadinya kerusakan lingkungan biasanya terjadi karena aktivitas manusia yang melampaui batas.